

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alamnya, mulai dari energi bahan bakar fosil, pertambangan, dan pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam perkembangan dan pendukung perekonomian nasional.

Pada sector pertanian terdiri dari sektor perkebunan yang mengolah tanaman perkebunan seperti teh, kakao, kopi, kelapa sawit dan lain-lain, yang menjadi produk unggulan negara dalam bidang ekspor dan pemenuhan pangan dalam negeri. Tentunya dalam proses pengolahan tanaman perkebunan membutuhkan proses yang lama, biaya yang tidak sedikit, mesin pengolahan yang kompleks dan tenaga kerja yang banyak.

Persaingan pada dunia kerja yang semakin ketat dalam segala sektor. Menjadikan mahasiswa harus ikut turut andil dalam persaingan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah kepada masyarakat. Praktek kerja lapang merupakan salah satu jalan untuk mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keahlian, keterampilan, sikap yang sesuai dengan bidangnya.

Praktek kerja lapang dilaksanakan di suatu instansi pemerintahan atau non pemerintahan, salah satu tempat praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantra XII. PT.Perkebunan Nusantara merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan perusahaan yang bergerak di pengolahan teh hitam, berlokasi di Wonosari Malang. Terdiri dari 3 afdeling, Afdeling Wonosari, Afdeling Gebug Utara dan Afdeling Randuagung.

Pengolahan teh hitam dimulai dari penerimaan pucuk, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan dan penyimpanan. Bahan hasil pertanian mudah mengalami kerusakan dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu dari faktor biologis, fisiologis, dan kimiawi. Maka dari itu bahan hasil pertanian perlu penanganan pasca panen agar bahan hasil pertanian tidak mengalami kerusakan. Salah satu proses untuk menjaga mutu dan kualitas dari bahan hasil

pertanian adalah proses pengemasan. Bahan hasil pertanian akan dikemas dalam suatu wadah seperti papersack, kertas maupun plastik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Berfungsi untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dan cermat terhadap masalah yang dihadapi.
3. Melatih mahasiswa untuk lebih terampil dan bekerja mandiri di lapang sekaligus berlatih untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dilapang pekerjaan yangnantinya akan ditekuni.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Melatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang tentang teknologi pasca panen dan teknik pengolahan teh.
3. Mengembangkan dan mempraktekkan teori yang telah dipelajari, khususnya yang berkaitan dengan dunia industri baik dalam bidang pertanian maupun perkebunan.

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan memahami proses pengolahan teh hitam mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap seduh.
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 23 September – 14 Desember 2019 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari mulai dari lahan, pabrik, dan pemasaran yang

berlokasi di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

#### **1.4 Metodologi Pelaksanaan**

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini:

##### 1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta survey ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

##### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas izin dari perusahaan.

##### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan tenaga kerja.

##### 4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

##### 5. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- b. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.